

**AKTIFITAS KELOMPOK PENDUKUNG MENYUSUI,  
DUKUNGAN SUAMI DAN PRAKTIK PEMBERIAN  
ASI EKSKLUSIF 0-3 BULAN**

**Studi di Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur**

***ACTIVITY OF BREASTFEEDING SUPPORT GROUP,  
HUSBAND SUPPORT, AND 0-3 MONTHS EXCLUSIVE  
BREASTFEEDING PRACTICE***

***Study in Kabupaten Banyuwangi East Java***



**Tesis  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat S2**

**Magister Ilmu Gizi**

**Ruli Bahyu Antika  
22030114410010**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
Agustus  
2016**

## ABSTRAK

### AKTIFITAS KELOMPOK PENDUKUNG MENYUSUI, DUKUNGAN SUAMI DAN PRAKTIK PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF 0-3 BULAN

*Studi di Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur*

Ruli Bahyu Antika<sup>1</sup>, Siti Fatimah-Muis<sup>1</sup>, M Zen Rahfiludin<sup>2</sup>

**Latar Belakang:** Cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih rendah yaitu 54,3%. Di beberapa daerah telah terbentuk kelompok pendukung (KP) ASI untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif. Kurangnya pencapaian ASI eksklusif dikarenakan masih banyak kendala yang dihadapi yaitu diantaranya kurangnya dukungan dari lingkungan dan suami.

**Tujuan:** Menganalisis aktifitas KP ASI, dukungan suami dan praktik pemberian ASI eksklusif 3 bulan di Kabupaten Banyuwangi.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif pada 16 ibu hamil dari 2 desa yaitu Desa Banyuanyar dan Kajarharjo. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam. Data dianalisis menggunakan metode *thematic content analysis*.

**Hasil:** Desa Banyuanyar memiliki KP ASI yang aktif karena kader yang aktif dan Kepala Desa yang memberi dukungan penuh. Kegiatan berupa pertemuan bulanan dimana terjadi komunikasi aktif antara ibu hamil dan menyusui dengan para bidan, sedangkan Desa Kajarharjo memiliki kelas KP ASI yang tidak aktif karena ketidakpedulian Kepala Desa dan kurang aktifnya kader. Di Desa KP ASI aktif terdapat 2 dari 8 ibu yang mempratikan ASI eksklusif, sedangkan pada desa KP ASI tidak aktif tidak ada ibu yang melaksanakan praktik ASI eksklusif. Pengalaman menyusui sebelumnya, kebiasaan memberikan MPASI dini, dan budaya setempat mengenai ASI mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. Suami tidak memberikan dukungan informasional dan emosional, akan tetapi ada suami yang memberikan dukungan penghargaan dan instrumental. Dua dari 8 ibu dimasing-masing Desa gagal memberikan IMD karena persalinan *seksio sesarea* dan mengalami pendarahan pasca operasi.

**Simpulan:** KP ASI aktif belum dapat meningkatkan cakupan ASI eksklusif antara lain karena kurangnya dukungan suami.

**Kata Kunci:** ASI eksklusif, aktivitas KP ASI, dukungan suami.

## ABSTRACT

### ACTIVITY OF BREASTFEEDING SUPPORT GROUP, HUSBAND SUPPORT, AND 0-3 MONTHS EXCLUSIVE BREASTFEEDING PRACTICE

*Study in Kabupaten Banyuwangi East Java*

Ruli Bahyu Antika <sup>1</sup>, Siti Fatimah-Muis <sup>1</sup>, M Zen Rahfiludin <sup>2</sup>

**Background:** Exclusive breastfeeding coverage in Indonesia still low (54,3%). Some areas have formed breastfeeding support group (BSG) to improve the outreach of exclusive breastfeeding practice. Low percentage of mother practicing breastfeeding are due to many obstacles among other are lack of support from the environment and husband.

**Objective:** to analyze the activities of BSG, husband support and the practice of exclusive breastfeeding 0-3 months in Banyuwangi Regency.

**Method:** This study adopted qualitative approaches to 16 pregnant women from 2 villages, namely village Banyuwangi and Kajarharjo. The data collection was done by observation and indepth interviews. Data were analyzed uses the thematic content analysis.

**Result:** Banyuwangi village has an active BSG because the cadres are very active and with village heads give full support. Kajarharjo village has a BSG inactive because of ignorance of the village chief and less active cadres. In the village with BSG active, 2 of 8 mothers were exclusive breastfeeding, whereas BSG inactive village no mother is carrying out exclusively breastfeeding. Previous breastfeeding experience, the custom of giving early solid foods, and local culture of the breastfeeding affect the practice exclusive breastfeeding. Husband did not provide informational and emotional support, but there are husbands who provided awards and instrumental support. Two of 8 mothers in each village failed to provide the early initiation of breastfeeding because the deliverly were cesarean sections and experienced postoperative bleeding.

**Conclusions:** Active BSG could not improve the outreach exclusive breastfeeding due to lack of support husband.

**Keywords:** activity breastfeeding support group, exclusive breastfeeding, support husband.